

Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat

SURVEI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN, SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAN SEDERAJAT

Arga Cahya Pratama*, Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga,

Universitas Negeri Surabaya

*argaargaan1@gmail.com

ABSTRAK

Mata pelajaran PJOK sangat penting. Untuk pencapaian pada pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan tersedia. Apabila tidak adanya sarana dan prasarana akan menjadi kendala yang berarti bagi guru dan siswa, karena menghambat proses pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana akan menghambat gerak pada siswa, siswa akan mengantre dalam menggunakan peralatan. Sehingga siswa akan bosan mengikuti pembelajaran PJOK. Maka sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran ketersediaan sarana dan prasarana di SMP sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dengan jumlah 5 sekolah. Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan instrumen PDPJOI 2011. Dari hasil penelitian ketersediaan sarana prasarana ada 2 sekolah yang mendapat kategori "D" yaitu MTs AL Huda Gondang dan MTs AL Karim Gondang, 2 sekolah mendapat kategori "C" yaitu SMP Negeri 2 Gondang dan MTs Darul Ulumu Sanggrahan. Sedangkan ada 1 sekolah mendapat kategori "B" yaitu SMP Negeri 1 Gondang. Jadi rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana di 5 sekolah SMP sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk, sebesar 44% mendapat kategori C (cukup).

Kata kunci : Sarana dan Prasarana, Instrumen PDPJOI 2011

ABSTRACT

The subject of physical education is very crucial. To reach the goal of education, it is needed to fulfill and complete the facilities. It will be difficult for the teachers if there are no good facilities that is supported. The lack of supported facilities will abstract the student move. As a result, the student will be in line to use the sport equipments, consequently, the student will get bored to join the lesson of physical education. This, the supported facilities have to be matched with the amount of the students and well conditioned. The purpose of the study is to reveal the availability illustration of the sport facilities in 5 junior high schools coordinate in Gondang subdistrict, Nganjuk regency by using Descriptive quantitative method and using the instrument of PDPJOI 2011. From the study result, the availability of sport facilities in 2 school which get "D" category that is MTs AL Huda Gondang and MTs AL Karim Gondang, 2 school which get "C" category that is State Junior High School 2 Gondang and MTs Darul Ulumu Sanggrahan. Mean while, there is a school which get "B" category that is State Junior High School 1 Gondang. Thus, the availability of sport facilities in 5 Junior High School coordinate in Nganjuk District is 44% , and get "C" category (enough).

Keyword : Facilities and infrastructure, Instrumen PDPJOI 2011.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian internal dari kurikulum standar lembaga pendidikan. Menurut Sudarmono (2014: 175) tujuan dari PJOK tidak hanya untuk mengembangkan dari segi jasmani saja, akan tetapi juga

untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada siswa meliputi perkembangan pengetahuan, penalaran dan perkembangan emosional.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar

dan Menengah menyatakan bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai agen pembelajaran yang memotivasi, memfasilitasi, mendidik, membimbing, dan melatih peserta didik sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan mampu mengaktualisasikan potensi kemanusiaannya secara optimal. Menurut Kristiyandaru, (2010:3) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi. Menurut Nurdiansyah (2015: 812) peranan guru PJOK sangat penting untuk tercapainya hasil pembelajaran pada peserta didik. Demi tercapainya kegiatan pembelajaran PJOK yang efektif maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Tenaga Pendidik atau guru adalah figure inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depan (Asmani, 2015: 5).

Dalam mata pelajaran PJOK sarana prasarana merupakan salah satu faktor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kelengkapan sarana PJOK seperti peralatan bola sepak, bola voli, bola basket dan di bidang atletik seperti cakram, lembing dan untuk tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bukan hanya sarana prasarana saja namun peran tenaga pendidik juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia melalui mata pelajaran PJOK. Menurut (Agustina, 2014:11) kondisi sebagian besar sekolah di Indonesia tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi pendidikan jasmani dan kesehatan. Menurut (Parjiono, 2015:3) Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi dari sekolah.

Dari pengamatan yang dilakukan pada SMP dan MTs di Kecamatan Gondang pada bulan September tahun 2017, peneliti menemui kepala sekolah MTs Al-Huda Gondang untuk meminta izin melakukan observasi. Kepala sekolah tersebut memberikan izin dan selanjutnya diserahkan kepada guru PJOK dan staf tata usaha untuk membantu observasi. Permasalahan muncul selama proses pembelajaran olahraga adalah prasarana lapangan yang tidak standar, yaitu Lahan di depan sekolah yang di pakai berkumpul upacara. Sarana yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah siswa. Contoh bola voli berjumlah 2 buah tetapi yang menggunakan 40 siswa. Kurangnya sarana dan prasarana dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak optimal, menghambat gerak siswa, siswa menjadi pasif untuk menunggu menggunakan sarana tersebut. Siswa akan menjadi jenuh dan bosan karena banyak yang istirahat. Ini dapat mengakibatkan

kebugaran tidak tercapai oleh karena itu, sarana dan prasarana PJOK yang tersedia dengan jumlah siswa dan terkondisikan dengan baik agar proses pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan lancar. Staf tata usaha juga menjelaskan bahwa kurang nya pendidik khususnya guru PJOK yang tidak sebanding jumlah siswa, setelah itu peneliti dibantu oleh staf untuk memperoleh data pendidik di sekolah tersebut khususnya guru PJOK. Setelah data saya peroleh ternyata benar guru PJOK di sekolah tersebut hanya satu dan harus mengajar semua siswa di 12 kelas dengan jumlah 383 siswa.

Maka dari masalah-masalah yang ditunjukan oleh guru PJOK dan staf tata usaha tersebut, penulis ingin melakukan survei tentang sarana dan prasarana PJOK dengan menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) 2011. Hal ini karena dalam instrumen PDPJOI 2011 sudah mencakup semua aspek pembelajaran PJOK dalam kurun waktu satu tahun.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu (Maksum, 2012: 68). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti hanya ingin mengetahui bagaimana peristiwa yang sebenarnya di lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah SMP sederajat di kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. Terdapat 5 sekolah yaitu SMPN 1 Gondang, SMPN 2 Gondang, MTs DARUL ULUM, MTs AL KARIM, MTs AL HUDA.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PDPJOI 2011). Dalam penelitian ini menggunakan instrument PDPJOI 2011. Pada data PDPJOI telah ditentukan nilai total maksimalnya sesuai program Microsoft Office Excel pada Instrumen PDPJOI Peneliti memasukan data yang diperoleh pada Survei Penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

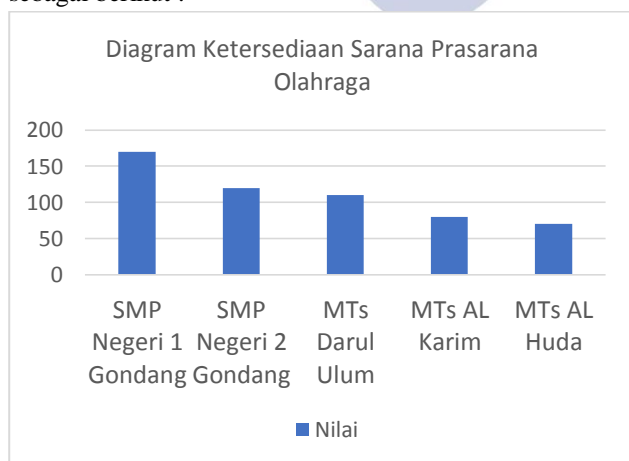
Tabel 1. Rekap Data Sarana Prasarana dan Tenaga Pendidik di SMP sederajat di Kec. Gondang Kab. Nganjuk

No.	Nama Sekolah	1. Sarana dan Prasarana		2. Ketersediaan Guru	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1.	SMP Negeri 1 Gondang	170	B	210	A

2.	SMP Negeri 2 Gondang	120	C	210	A
3.	MTs Darul Ulumu Sanggrahan	110	C	190	B
4.	MTs AL Huda Gondang	70	D	210	A
5.	MTs AL Karim Gondang	80	D	210	A
Hasil Rata-Rata		110	C	206	A
Presentase		44%		82%	

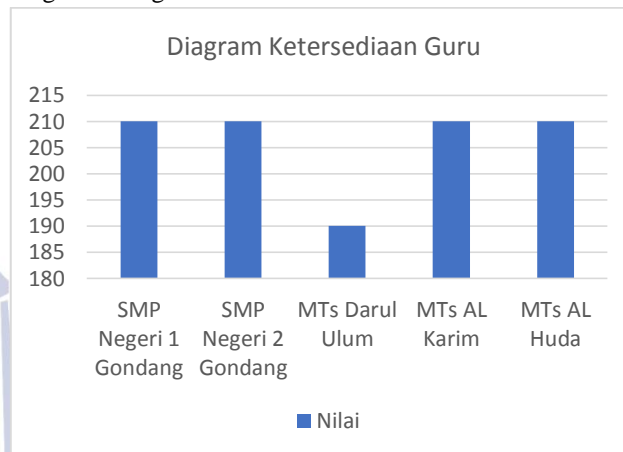
Dari hasil rekap data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa SMPN 1 Gondang Sarana Prasarana mendapat Nilai 170 Tenaga Pendidik nilai 210, SMPN 2 Gondang Sarana Prasarana mendapat Nilai 120 Tenaga Pendidik nilai 210, MTs Darul Ulum Sarana Prasarana mendapat Nilai 110 Tenaga Pendidik nilai 190, MTs Al Huda Sarana Prasarana mendapat Nilai 70 Tenaga Pendidik nilai 210, MTs Al Karim Sarana Prasarana mendapat Nilai 80 Tenaga Pendidik nilai 210, hasil rata-rata Sarana Prasarana 110 dan Tenaga Pendidik 206, presentase rata-rata ketersediaan sarana prasarana yang ada di SMPN sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk yaitu 44% dan ketersediaan guru sebesar 82%.

Hasil penelitian survei pada diagram dibawah ini tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMPN sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dapat di gambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga

Hasil penelitian survei dibawah ini tentang ketersediaan Tenaga Pendidik pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMPN sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dapat di gambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Ketersediaan Guru PJOK

Pembahasan

Dari hasil penelitian tentang survei ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan di SMPN sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1.Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga
Dari keseluruhan jumlah data yang di teliti pada aspek ketersediaan sarana dan prasarana olahraga ada 2 sekolah mendapatkan kategori “C” yaitu SMP Negeri 2 Gondang dan MTs Darul Ulum.
- 2.Dua Sekolah mendapat kategori “D” yaitu MTs AL Karim dan MTs AL Huda.
- 3.Sedangkan ada 1 sekolah yang mendapatkan kategori “B” yaitu SMP Negeri 1 Gondang.
- 4.Pada aspek ketersediaan sarana dan prasarana olahraga skor yang di dapat tinggi itu diperoleh dari luas lahan dan sarana untuk kegiatan olahraga baik untuk pembelajaran atau ekstrakurikuler, sarana dan prasarana PJOK yang sesuai dengan jumlah siswa atau seimbang untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
- 5.Dan apabila skor yang di dapat rendah karena luas lahan dan sarana prasarana tidak sesuai atau tidak seimbang dengan jumlah siswa yang menghambat proses kegiatan proses pembelajaran PJOK.

PENUTUP

Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan judul survei ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMPN sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran ketersediaan sarana dan prasana olahraga secara umum yang ada di SMPN sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dalam kategori "C" dari hasil rekapitulasi data menggunakan instrumen PDPJOI hal itu karena sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan luas lahan PJOK telah memenuhi standar sarana prasarana untuk SMP sederajat yang di sebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007.
2. Untuk hasil ketersediaan tenaga pendidik yang ada di SMPN sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk mendapatkan kategori "A" dari hasil rekapitulasi data menggunakan instrumen PDPJOI, hal itu terbukti karena status guru di SMPN sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk sudah berstatus PNS, mempunyai latar belakang lulusan S1 PJKR, dan sertifikasi Profesi Guru untuk SMP/MTs telah memenuhi standar Pendidik menurut Peraturan Mentr Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007.

Saran

Sesuai pembahasan dan simpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dijadikan evaluasi agar dapat bermanfaat bagi SMPN sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk khususnya dalam bidang PJOK dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenisnya, diantaranya :

1. Untuk SMPN sederajat di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk yang telah diketahui kondisi sarana prasarana dan ketersediaan guru untuk menentukan langkah berikutnya agar masalah tersebut harus di perhatikan mulai dari sarana prasarana dan ketersediaan guru untuk proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.
2. Bagi Guru PJOK sebagai bahan evaluasi terhadap hasil kinerja, sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan martabat kesejahteraan bangsa khususnya mata pelajaran PJOK.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bisa dikembangkan lagi untuk populasi serta komponen yang ada di instrument PDPJOI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nora. 2014. "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Luar Biasa Negeri Kendal dan Sekolah Luar Biasa ABC swadaya di Kabupaten Kendal". *Jurnal Of Physical Education and Sport and Recreations*. Vol 39(11) tahun 2014: hal 1396-1401.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif dan Inovatif*. Jakarta: DIVA Press
- Erman. 2009. *Metode Penelitian Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sudarmono, Martin. 2013. "Pengembangan permainan Bados untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Of Physical Education and Sport*. Vol 2 (1) tahun 2013: hal 175-180.
- Nurdiansyah, Inggit. 2015. "Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Surabaya Selatan". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 03 (3) tahun 2015: hal 812-821.
- Pardijono. 2015. *Tentang Sarana dan Prasarana Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.